

**PENGARUH PENGALAMAN, INDEPENDENSI, KOMPETENSI, SKEPTISISME  
PROFESIONAL AUDITOR, DAN TEKANAN WAKTU TERHADAP PENDETEKSIAN  
KECURANGAN (STUDI KASUS DI KANTOR PERWAKILAN BADAN PENGAWASAN  
KEUANGAN DAN PEMBANGUNAN (BPKP) PROVINSI SUMATERA SELATAN)**



**Skripsi Oleh:**

**PINGKAN KANAYA**

**01031281823087**

**AKUNTANSI**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi*

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI**

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**FAKULTAS EKONOMI**

**2023**

**LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF**  
**PENGARUH PENGALAMAN AUDITOR, INDEPENDENSI, KOMPETENSI,**  
**SKEPTISISME PROFESIONAL DAN TEKANAN WAKTU TERHADAP PENDETEKSIAN**  
**KECURANGAN DI PERWAKILAN BPKP PROVINSI SUMATERA SELATAN**

Disusun Oleh :

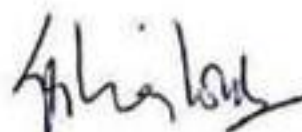
Nama : Pingkan Kanaya  
NIM : 01031281823087  
Fakultas : Ekonomi  
Jurusan : Akuntansi  
Bidang Kajian/Konsentrasi : Pengauditan / Auditing

Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif.

Tanggal Persetujuan  
Tanggal

: 10 November 2022

Dosen Pembimbing  
Ketua

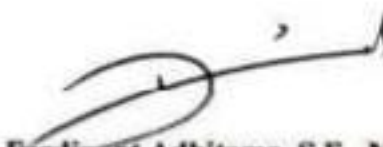


**Dr. Tertiaro Wahyudi, S.E., MAFIS., Ak, CPA**  
**NIP. 196310041990031002**

Tanggal

: 25 November 2022

Anggota



**Eardiant Adhitama, S.E., M.Si., Ak**  
**NIP. 198601032017011201**

**LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI**  
**PENGARUH PENGALAMAN, INDEPENDENSI, KOMPETENSI,**  
**SKEPTISISME PROFESIONAL AUDITOR, DAN TEKANAN WAKTU**  
**TERHADAP PENDETEKSIAN KECURANGAN (STUDI KASUS DI**  
**KANTOR PERWAKILAN BADAN PENGAWASAN KEUANGAN DAN**  
**PEMBANGUNAN (BPKP) PROVINSI SUMATERA SELATAN)**

Disusun Oleh

Nama : Pingsan Kanaya

NIM : 01031281823087

Fakultas : Ekonomi

Jurusan : Akuntansi

Bidang Kajian : Pengauditan

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 27 Desember 2022 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif  
Palembang, 11 Januari 2023

Ketua

Anggota

Anggota

Dr. Tertiarto Wahyudi, S.E., MAFIS.,

Fardinant Adhitama, S.E., M.Si.,

Drs. H. Burhanuddin, M.Acc.,

Ak., CPA

Ak

Ak

NIP 196310041990031002

NIP 198601032017011201

NIP 195808281988101001

Mengetahui,

Ketua Jurusan Akuntansi



Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., CA

NIP. 197303171997031002

## SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Pingkan Kanaya  
NIM : 01031281823087  
Fakultas : Ekonomi  
Jurusan : Akuntansi  
Bidang Kajian : Pengauditan

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi yang berjudul :

Pengaruh Pengalaman, Independensi, Kompetensi, Skeptisisme Profesional Auditor, dan Tekanan Waktu Terhadap Pendeteksian Kecurangan (Studi Kasus di Kantor Perwakilan Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) Provinsi Sumatera Selatan)

Pembimbing :

Ketua : Dr. Tertiaro Wahyudi, S.E., MAFIS., Ak., CPA  
Anggota : Fardinant Adhitama, S.E., M.Si., Ak  
Tanggal Ujian : 27 Desember 2022

Adalah benar hasil karya saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak saya sebutkan sumbernya.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan saya ini tidak benar dikemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaaan.

Palembang, 11 Januari 2023

Pembuat Pernyataan



Pingkan Kanaya

01031281823087

## **MOTTO DAN PERSEMBAHAN**

**Motto:**

*“Barang siapa menempuh jalan untuk mendapatkan ilmu, Allah akan memudahkan baginya  
jalan menuju surga”*

*(H.R Muslim)*

**Skripsi ini saya persembahkan untuk**

- **Kedua Orang Tuaku Tercinta**
- **Saudara-Saudaraku Tersayang**
- **Keluarga Besarku Terkasih**
- **Sahabat-Sahabatku Tersayang**
- **Almamaterku**

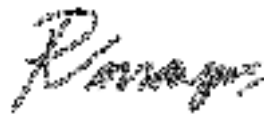
## KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT berkat rahmat dan karunia-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan penelitian dan skripsi ini dengan judul “Pengaruh Pengalaman, Independensi, Kompetensi, Skeptisisme Profesional Auditor, dan Tekanan Waktu Terhadap Pendeteksian Kecurangan (Studi Kasus di Kantor Perwakilan Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) Provinsi Sumatera Selatan)”. Skripsi ini disusun guna memenuhi salah satu syarat kelulusan dalam meraih gelar Sarjana Ekonomi program Strata Satu (S-1) Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Skripsi ini membahas mengenai apakah pengalaman, independensi, kompetensi, skeptisisme profesional auditor dan tekanan waktu berpengaruh terhadap pendeteksian kecurangan di Perwakilan BPKP Provinsi Sumatera Selatan. Data primer diperoleh dari penelitian melalui pembagian kuesioner pada auditor di Kantor Perwakilan BPKP Provinsi Sumatera Selatan digunakan pada penelitian ini.

Penulis menyadari bahwa di dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari katasempurna maka dari itu penulis dengan senang hati menerima masukan dan saran yang membangun dari pembaca untuk kebaikan dari skripsi ini.

Penulis,



Pingkan Kanaya  
01031281823087

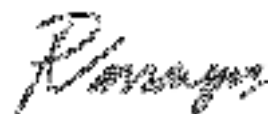
## UCAPAN TERIMA KASIH

Selama proses penelitian dan penyusunan skripsi ini terdapat berbagai rintangan dan hambatan yang dihadapi oleh penulis. Rintangan dan hambatan tersebut dapat terlewati atas bantuan dan dukungan dari berbagai pihak maka dari itu penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaf, MSCE, Rektor Universitas Sriwijaya.
2. Bapak Prof. Dr. Mohammad Adam, S.E., ME, Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
3. Bapak Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., CA, Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
4. Ibu Dr. E. Yusnaini, S.E., M.Si., Ak., CA, Sekretaris Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
5. Bapak Anton Indra Budiman, S.E., M.Si., Ak, Dosen Pembimbing Akademik yang telah membimbing saya selama perkuliahan.
6. Bapak Dr. Tertiaro Wahyudi, S.E., MAFIS., Ak., CPA, Dosen Pembimbing I Skripsi. Terima kasih atas waktu yang telah Bapak berikan, kesabaran dalam membimbing, serta ilmu- ilmu baru yang telah Bapak berikan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Bapak Fardinant Adhitama, S.E., M.Si., Ak., Dosen Pembimbing II Skripsi. Terima kasih atas waktu yang telah Bapak berikan, kesabaran dalam membimbing, serta ilmu- ilmu baru yang telah Bapak berikan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Bapak Drs. H. Burhanuddin, M.Acc., Ak, dosen penguji yang telah memberikan kritik dan saran dalam perbaikan skripsi.
9. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya, yang telah membagikan ilmupengetahuan yang sangat bermanfaat kepada penulis selama masa perkuliahan.
10. Staff Tata Usaha dan Perpustakaan Universitas Sriwijaya, atas segala bantuan yang telah diberikan selama penulis menempuh perkuliahan.
11. Kedua Orang Tuaku, yang menjadi motivasi peneliti untuk bersemangat menyelesaikan skripsi hingga tahap akhir, selalu memberikan yang terbaik serta doa untuk penulis

12. Kedua Adikku Oca dan Aldi, yang selalu memberi bantuan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini, serta dukungan dan doa kalian selama ini.
13. M. Rafif Syahrudin, yang selalu sabar dan mendukung penulis dalam proses menyusun skripsi. Terima kasih atas segala bantuan yang di berikan kepada penulis serta dukungan dan doa kalian selama ini.
14. Trio, Cindy, Aul, Riza dan Alvin, yang selalu memberi semangat dan memberikan informasi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi.
15. Armitha, Amel, Jacky, Azmi, Dicky, Rafif, Fadhlán, Yudha dan Aryo, yang selalu memberikan bantuan kepada penulis, berbagi informasi dan memberikan semangat kepada penulis untuk segera menyelesaikan skripsi ini.
16. Indah dan Thessa, yang selalu memberikan informasi kepada penulis, selalu membantu penulis dan memberikan semangat kepada penulis untuk segera menyelesaikan skripsi ini.
17. Seluruh teman-teman Akuntansi Unsri 2018, yang telah memberikan bantuan, motivasi, dukungan, kritik, dan saran selama masa perkuliahan yang ditempuh oleh penulis.
18. Untuk semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu. Terima kasih banyak telah memberikan dukungan kepada penulis.

Penulis,



Pingkan Kanaya

NIM 01031281823087



## ABSTRAK

### **Pengaruh Pengalaman, Independensi, Kompetensi, Skeptisisme Profesional Auditor dan Tekanan Waktu Terhadap Pendeteksian Kecurangan (Studi Kasus di Kantor Perwakilan Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) Provinsi Sumatera Selatan)**

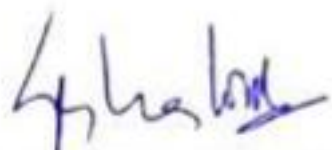
Oleh :

**Pingkan Kanaya**

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh pengalaman, independensi, kompetensi, skeptisisme profesional auditor dan tekanan waktu terhadap pendeteksian kecurangan di Kantor Perwakilan Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) Provinsi Sumatera Selatan). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Teknik pengambilan sampel menggunakan *total sampling* yang berarti seluruh auditor yang bekerja di Perwakilan BPKP Provinsi Sumatera Selatan menjadi sampel penelitian yaitu sebanyak 108 auditor. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu regresi linier berganda dan diolah menggunakan SPSS 25. Hasil penelitian ini adalah pengalaman berpengaruh terhadap pendeteksian kecurangan, independensi tidak berpengaruh terhadap pendeteksian kecurangan, kompetensi berpengaruh terhadap pendeteksian kecurangan, skeptisisme profesional tidak berpengaruh terhadap pendeteksian kecurangan dan tekanan waktu berpengaruh terhadap pendeteksian kecurangan.

**Kata Kunci : Pengalaman, Independensi, Kompetensi, Skeptisisme Profesional Auditor, Tekanan Waktu dan Pendeteksian Kecurangan.**

Ketua



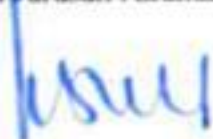
Dr. Tertiarto Wahyudi, S.E. MAFIS, Ak. CPA  
NIP 196310041990031002

Anggota



Fardinant Adhitama, S.E., M.Si., Ak.  
NIP 198601032017011201

Mengetahui,  
Ketua Jurusan Akuntansi



Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., CA  
NIP. 197303171997031002

## ABSTRACT

*The Effect of Experience, Independence, Competence, Auditor's Professional Skepticism and Time Pressure Toward Fraud Detection (Case Study at the Representative of the Financial and Development Supervisory Agency (BPKP) of South Sumatera Province)*

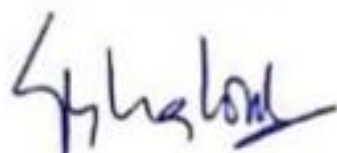
By :

**Pingkan Kanaya**

*This study aims to examine the effect of experience, independence, competence, auditor's professional skepticism and time pressure toward fraud detection (Case Study at the Representative of the Financial and Development Supervisory Agency (BPKP) of South Sumatera Province). The method used in this research is a quantitative method. The sampling technique used total sampling, which means that all auditors working at the Representative of BPKP of South Sumatera Province became the research sample as many as 108 auditors. The analysis method used in this research is multiple regression and using SPSS 25. The results of this study are experience have effect toward fraud detection, independence have no effect toward fraud detection, competence have effect toward fraud detection, auditor's professional skepticism have no effect toward fraud detection and time pressure have effect toward fraud detection.*

**Keywords:** *Experience, Independence, Competence, Auditor's Professional Skepticism, Time Pressure and Fraud Detection*

Advisor,



Dr. Tertiarto Wahyudi, S.E., MAFIS., Ak., CPA  
NIP 196310041990031002

Vice Advisor,



Fardinant Adhitama, S.E., M.Si., Ak  
NIP 198601032017011201

Acknowledge,  
Head of Accounting Program



Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., CA  
NIP. 197303171997031002

## SURAT PERNYATAAN

Kami dosen pembimbing skripsi menyatakan bahwa abstrak skripsi dalam bahasa inggris dari mahasiswa :

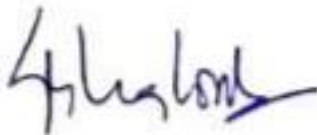
Nama : Pingkan Kanaya  
Nim : 01031281823087  
Jurusan : Akuntansi  
Mata Kuliah : Pengauditan  
Judul Skripsi : Pengaruh Pengalaman, Independensi, Kompetensi, Skeptisisme Profesional Auditor, dan Tekanan Waktu Terhadap Pendeteksian Kecurangan (Studi Kasus di Kantor Perwakilan Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) Provinsi Sumatera Selatan)

Telah kami periksa cara penulisan, *grammar*, maupun susunan *tenses*-nya dan kami setuju untuk disampaikan pada lembar abstrak.

Palembang, 16 Januari 2023

Ketua,

Anggota,



Dr. Tertiaro Wahyudi, S.E., MAFIS., Ak., CPA  
NIP 196310041990031002

Fardinant Adhitama, S.E., M.Si., Ak  
NIP NIP 198601032017011201

Mengetahui,  
Ketua Jurusan Akuntansi



Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., CA  
NIP. 197303171997031002

## **RIWAYAT HIDUP**

### **DATAPRIBADI**

Nama Mahasiswa : Pingkan Kanaya  
Jenis Kelamin : 01031281823087  
Tempat, Tanggal Lahir : Palembang, 01 Februari 2000  
Agama : Islam  
Status : Belum Menikah  
Alamat Rumah : Jl. Sei Selan No. 166 RT. 02 RW. 01  
Alamat Email : pingkananaya9u2@gmail.com  
Nomor Telepon : 0821-7571-3385



### **PENDIDIKAN FORMAL**

Taman Kanak-Kanak : TK Al-Azhar Muara Enim  
Sekolah Dasar : SD Negeri 7 Muara Enim  
Sekolah Menengah Pertama : SMP Negeri 1 Muara Enim  
Sekolah Menengah Atas : SMA Negeri 17 Palembang  
Perguruan Tinggi : S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya

### **PENGALAMAN ORGANISASI**

1. Sekretaris Ikatan Duta GenRe Provinsi Sumatera Selatan (2022-2023)
2. Kepala Departemen Data & Informasi Forum GenRe Sumatera Selatan (2020-2023)
3. Kepala Divisi Hubungan Eksternal IMA FE Unsri (2020-2021)

## DAFTAR ISI

<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	10
1.3 Tujuan Penelitian .....	11
1.4 Manfaat Penelitian .....	11
1.4.1 Manfaat Teoritis .....	11
1.4.2 Teori Atribusi.....	11
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>14</b>
2.1 Landasan Teori .....	14
2.1.1 Teori Atribusi .....	14
2.2 Konsep Variabel.....	16
2.2.1 Pengalaman Auditor .....	16
2.2.2 Independensi .....	18
2.2.3 Kompetensi.....	20
2.2.4 Skeptisisme Profesional.....	22
2.2.5 Tekanan Waktu.....	25
2.2.6 Kemampuan Auditor Mendeteksi Kecurangan .....	27
2.3 Tabel Ringkasan Penelitian Terdahulu.....	31
2.4 Pengembangan Hipotesis .....	35
2.4.1 Pengaruh Pengalaman Auditor Terhadap Pendeteksian Kecurangan di Perwakilan BPKP Provinsi Sumatera Selatan .....	35
2.4.2 Pengaruh Independensi Terhadap Pendeteksian Kecurangan di Perwakilan BPKP Provinsi Sumatera Selatan .....	36
2.4.3 Pengaruh Kompetensi Terhadap Pendeteksian Kecurangan di Perwakilan BPKP Provinsi Sumatera Selatan .....	37

2.4.4 Pengaruh Skeptisisme Profesional Terhadap Pendeteksian Kecurangan di Perwakilan BPKP Provinsi Sumatera Selatan .....	38
2.4.5 Pengaruh Tekanan Waktu Terhadap Pendeteksian Kecurangan di Perwakilan BPKP Provinsi Sumatera Selatan .....	39
2.5 Kerangka Pemikiran .....	40
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>41</b>
3.1 Ruang Lingkup Penelitian.....	41
3.2 Rancangan Penelitian.....	41
3.3 Jenis dan Sumber Data.....	42
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	42
3.5 Populasi dan Sampel .....	43
3.5.1 Populasi.....	43
3.5.2 Sampel.....	43
3.6 Definisi Operasional Dan Pengukuran Variabel .....	44
3.6.1 Kemampuan Auditor Mendeteksi Kecurangan .....	44
3.6.2 Pengalaman Auditor.....	45
3.6.3 Independensi .....	45
3.6.4 Kompetensi .....	46
3.6.5 Skeptisisme Profesional .....	47
3.6.6 Tekanan Waktu .....	48
3.7 Teknik Pengukuran Variabel.....	48
3.8 Teknik Analisis Data.....	50
3.8.1 Uji Kualitas Validitas.....	54
3.8.1.1 Uji Validitas .....	54
3.8.1.2 Uji Reliabilitas .....	54
3.8.2 Uji Asumsi Klasik.....	55

3.8.2.1 Uji Normalitas.....	55
3.8.2.2 Uji Heteroskedastisitas.....	55
3.8.2.3 Uji Multikolinearitas.....	55
3.8.3 Uji Statistik Deskriptif.....	56
3.8.4 Uji Hipotesis.....	56
3.8.4.1 Uji Adjusted R2 (Koefisien Determinasi).....	56
3.8.4.2 Uji Statistik T (Uji Parsial).....	57
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>58</b>
4.1 Hasil Penelitian.....	58
4.1.1 Tempat dan Waktu Penelitian.....	58
4.1.2 Deskripsi Distribusi Kuesioner.....	58
4.1.3 Gambaran Umum Responden.....	59
4.2 Pembahasan Penelitian.....	62
4.2.1 Uji Analisis Deskriptif.....	62
4.2.2 Uji Kualitas Data.....	63
4.2.2.1 Uji Validitas.....	63
4.2.2.2 Uji Reliabilitas.....	64
4.2.3 Uji Asumsi Klasik.....	65
4.2.3.1 Uji Normalitas.....	66
4.2.3.2 Uji Heteroskedastistas.....	67
4.2.3.3 Multikolinearitas.....	67
4.2.4 Uji Hipotesis.....	69
4.2.4.1 Analisis Regresi Linier Berganda.....	69
4.2.4.2 Adjusted R Square.....	70
4.2.4.3 Uji Statistik T.....	71

4.3 Pembahasan Hasil Penelitian .....	73
4.3.1 Pengaruh Pengalaman Auditor Terhadap Pendeteksian Kecurangan .....	73
4.3.2 Pengaruh Independensi Terhadap Pendeteksian Kecurangan.....	74
4.3.3 Pengaruh Kompetensi Terhadap Pendeteksian Kecurangan.....	76
4.3.4 Pengaruh Skeptisisme Profesional Terhadap Pendeteksian Kecurangan ...	77
4.3.5 Pengaruh Tekanan Waktu Terhadap Pendeteksian Kecurangan.....	79
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>81</b>
5.1 Kesimpulan.....	81
5.2 Saran.....	82
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>83</b>



## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Korupsi Berdasarkan Modus Tahun 2019-2021.....	1
Tabel 1.2 Korupsi Berdasarkan Lembaga Tahun 2019-2021 .....	2
Tabel 1.3 Korupsi Berdasarkan Wilayah Provinsi SumSel Tahun 2020-2020 .....	3
Tabel 2.3 Tabel Ringkasan Penelitian Terdahulu.....	32
Tabel 3.1 Alternatif Jawaban.....	43
Tabel 3.2 Daftar Auditor di Kantor Perwakilan BPKP SumSel .....	43
Tabel 3.3 Instrumen Penelitian .....	49
Tabel 4.1 Penyebaran Kuesioner .....	58
Tabel 4.2 Kuesioner Yang Tidak Dikembalikan .....	59
Tabel 4.3 Kuesioner Dikembalikan .....	59
Tabel 4.4 Gambaran Umum Responden .....	60
Tabel 4.5 Hasil Uji Analisis Deskriptif .....	62
Tabel 4.6 Hasil Uji Reliabilitas .....	64
Tabel 4.7 Hasil Uji Multikolinearitas .....	68
Tabel 4.8 Interpretasi Koefisien Kolerasi .....	70

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 2.1 Model Penelitian .....	37
Gambar 4.1 Histogram Uji Normalitas .....	66
Gambar 4.2 Grafik Regression Plot Of Regression Standardize.....	66
Gambar 4.3 Hasil Uji Heteroskedasitas.....	67

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Tindak kecurangan bukan hanya dapat dilakukan oleh kalangan pejabat tinggi pemerintahan namun berkemungkinan juga bisa dapat dilakukan oleh pegawai yang ada dibawahnya. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa segala bentuk tindakan kecurangan seharusnya mendapatkan perhatian khusus untuk ditangani. Hal ini selaras dengan fakta yang terjadi berdasarkan data yang diambil *IndonesiaCorruption Watch* (ICW) yang memberikan pernyataan bahwa jumlah kasus korupsi berdasarkan modusnya semakin tahun semakin bertambah dalam kurun tiga tahun terakhir yang datanya dapat dilihat dari tabel 1.1 di bawah ini :

**Tabel 1.1 Korupsi Berdasarkan Modus Tahun 2019 - 2021**

No.	Keterangan	Jumlah Kecurangan			Persentase Kecurangan		
		2019	2020	2021	2019	2020	2021
1.	Kegiatan / Proyek fiktif	22	26	53	100%	126%	153%
2.	Penggelapan	35	47	41	100%	147%	141%
3.	Penyalahgunaan Anggaran	39	8	30	100%	92%	70%
4.	<i>Mark Up</i>	41	33	22	100%	67%	78%
5.	Laporan Fiktif	22	26	19	100%	126%	81%
6.	Penyunatan / Pemotongan	5	6	16	100%	106%	116%
7.	Penyalahgunaan Wewenang	30	9	8	100%	91%	92%
8.	Suap	51	6	7	100%	94%	93%
9.	Gratifikasi	7	2	4	100%	98%	96%
10.	Pungutan Liar	11	12	3	100%	112%	97%

11.	Pemerasan	7	0	3	100%	0%	97%
12.	Mark Down	1	1	1	100%	100%	100%
13.	Manipulasi Saham	0	4	1	100%	104%	101%
14.	Anggaran Ganda	0	1	1	100%	101%	101%

Sumber: ICW mengenai Tren Penindakan Kasus Korupsi Semester 1 tahun 2019-2021 (25 januari 2022 pukul 22.42)

Jika berdasarkan pemetaan wilayah daerah paling banyak terjadi dipemerintah desa, disusul pemeritah kabupaten, pemerintah provinsi dan kota yang jumlah kasusnya telah disajikan pada tabel di bawah ini :

**Tabel 1.2 Korupsi Berdasarkan Lembaga Tahun 2019 - 2021**

No.	Lembaga	Jumlah Kasus		
		2019	2020	2021
1.	Pemerintah Desa	48	53	62
2.	Pemerintah Kabupaten	95	62	59
3.	Pemerintah Provinsi	16	7	17
4.	Pemerintah Kota	23	11	17

Sumber: ICW mengenai Tren Penindakan Kasus Korupsi Semester 1 tahun 2019-2021 (25 januari 2022 pukul 22.42)

Kasus korupsi terjadi secara merata di provinsi-provinsi besar Indonesia, salah satunya provinsi Sumatera Selatan. Contoh fenomena kasus yang terjadi adalah yang pernah terjadi di lingkungan BPKAD (Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah) dan Kesbangpol Provinsi Sumatera Selatan yaitu kepala BPKAD dan mantan kepala Kesbangpol melakukan korupsi dana hibah serta bantuan sosial senilai Rp.2,38 M tahun 2017 (sumber: <https://www.kompas.com>). Setahun sebelumnya yaitu pada 2016 juga ada kasus korupsi yang menelan kerugian negara Rp.3,4 M dalam penyaluran DAK (Dana Alokasi Khusus) Anggaran Rehab Rumah Sekolah tahun 2012-2013 yang dilakukan oleh pejabat Disdikpora (Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kota Palembang) yaitu Hasanuddin dan Drs. Rahmat Purnama (sumber:

<http://www.tribunnews.com>). Fenomena kasus diatas tentunya membuat peran dari APIP (Aparat Pengawas Internal Pemerintah) perlu dipertanyakan oleh masyarakat. Melalui kasus-kasus tersebut pula bisa menjadi indikator bahwa peran dari APIP di Sumatera Selatan dalam melakukan pengawasan dan audit belum maksimal. Seharusnya APIP merupakan ujung tombak dalam mengantisipasi serta memberantas kasus korupsi dengan perannya dalam mengawasi bidang audit, reuiu, evaluasi, dan monitoring. Namun selama dua tahun terakhir terhitung tahun 2020 Sumatera Selatan masuk kedalam 6 besar jumlah kasus terbanyak di Indonesia. Akantetapi, tahun 2021 tercatat bahwa provinsi Sumatera Selatan menduduki posisi 13 besar. Artinya provinsi Sumatera Selatan telah melakukan perbaikan dalam upaya menekan jumlah kasus korupsi di pemerintahan daerah tersebut yang terbukti dari data dalam bentuk tabel sebagai berikut :

**Tabel 1.3 Korupsi Berdasarkan Wilayah Provinsi Sumatera Selatan Tahun2019 - 2020**

Tahun	Urutan	Jumlah Kasus
2021	13	6
2020	6	9

*Sumber: ICW (Indonesia Corruption Watch) mengenai Penindakan Kasus Korupsi Semester 1 Tahun 2019-2021 (25 januari 2022 pukul 22.42)*

Untuk menekan angka peningkatan terjadinya tindakan kecurangan, tentunya disetiap instansi pemerintahan membutuhkan seorang auditor yang bertugas untuk memeriksa laporan keuangan. Mengutip dari Peraturan BPKP (Badan Pengawan Keuangan dan Pembangunan) Nomor : PER- 211/K/JF/2010 tentang Stadar Kompetensi Auditor yang menjelaskan apabila seorang auditor adalah suatu posisi yang memiliki cakupan, pekerjaan, tanggungan serta kekuasaan untuk melaksanakan tugasnya yang meliputi pengawasan intern pada instansi pemerintahan, lembaga

dan/atau pihak terkait lainnya yang di dalamnya terdapat kepentingan negara berdasarkan dengan peraturan perundang-undangan, yang ditempati oleh Pegawai Negeri Sipil dengan hak serta kewajiban yang dipercayakan secara penuh oleh pejabat yang berwenang. Penjelasan tersebut diperkuat dengan pendapat penelitian Nasution dan Fitriany (2012) yaitu seorang pemeriksa dapat melakukan pendeteksian kesalahan yang memungkinkan adanya tindakan curang merupakan kemampuan yang baik dari auditor untuk dapat menguraikan ketidakwajaran atas laporan keuangan dengan mengidentifikasi serta dapat dibukti bahwa terjadi suatu kecurangan atau sering juga disebut *fraud*.

Pemerintah dalam melakukan transparansi kepada masyarakat seharusnya memiliki kewajiban untuk mengawasi jalannya pengawasan keuangan negara. Pemerintah daerah sebagai penerus dari pemerintah pusat dalam melakukan otonomi daerah memiliki auditor internal yaitu Badan Pengawas Keuangan dan Pembangunan atau disingkat BPKP. Peraturan tentang Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan dalam Pepres RI Nomor 192 Tahun 2014, BPKP merupakan suatu pekerja pemerintahan yang menjadi pengawas intern dalam pengelolaan keuangan pemerintah. BPKP memiliki tugas yakni melaksanakan urusan pemerintahan dalam melakukan pengawasan keuangan serta pembangunan nasional. BPKP juga melakukan pengawasan dibidang keuangan serta pembangunan yakni berupa audit, asistensi, konsultasi, evaluasi, pemberantasan KKN atau Korupsi, Kolusi dan Nepotisme, dan pendidikan serta pelatihan pengawasan yang sesuai dengan peraturan yang berlaku. BPKP membentuk Kantor Perwakilan BPKP masing-masing provinsi dalam menyelenggarakan tugas dan fungsi di daerah. Berdasarkan Instruksi Presiden RI Nomor 9 mengenai Peningkatan Kualitas Sistem Pengendalian Intern dan

Keandalan Penyelenggaraan Fungsi Pengawasan Intern mengamanatkan kepada Kepala Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan untuk menjalankan pengawasan, efisiensi, dan efektivitas anggaran pengeluaran mengauditnya kemudian megevaluasinya. Peranan dari BPKP yang terlihat dari fungsi dan tugasnya yang sesuai tercantum tentang Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) dalam Peraturan Presiden RI Nomor 192 Tahun 2014 pada pasal 2 dan 3, maka dari itu harus sangat diperlukan sikap independen dan professional yang selaras fungsi BPKP yaitu menjadi auditor pemerintah.

Auditor internal pemerintah pun kerap mengalami kasus suap yang didalamnya terlibat auditor yang melanggar kode etik. Contoh dari kasus tersebut yaitu yang pernah dilakukan oleh Itjen Kemendikbud kepada auditor internal BPKP guna menyembunyikan korupsi dari anggaran kegiatan joint audit pengawasan serta pemeriksaan di Kemendikbud perihal warsik sertifikasi guru di Inspektorat IV Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud). Terdapat 10 auditor BPKP yang ikut terlibat serta bertugas dalam 6 program, seperti penyusunan SOP warsik dan penyusunan monitoring serta evaluasi sertifikasi guru. Kerugian yang ditanggung negara karna hal ini yaitu Rp.36,484 M (sumber: <https://news.detik.com>). Kasus ini memperlihatkan bahwa masih rendahnya sikap independensi auditor, sebab sudah sewajarnya seorang auditor terlepas dari kepentingan yang melibatkan auditee.

Ada beberapa faktor yang bisa memengaruhi dalam pelaksanaan tugas sebagai seorang auditor, khususnya pada saat mendeteksi tindakan kecurangan dalam pelaporan keuangan, yang terdiri dari dua yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor pertama yaitu faktor internal seperti pengalaman auditor, kompetensi, independensi,

serta skeptisisme profesional, sedangkan faktor kedua yaitu faktor eksternal seperti tekanan waktu. Auditor harus memiliki sikap dan keahlian serta mempertahankan hal tersebut agar auditor bisa mendeteksi tindak kecurangan dalam laporan keuangan dengan baik serta mengerjakan tugas dengan maksimal dan profesional. Penunjang kemampuan dari auditor dalam hal ini mendeteksi tindak kecurangan yang bisa saja terjadi dalam audit, seorang auditor perlu memahami kecurangan, baik dari jenis, karakteristik dan cara mendeteksinya.

Tiap auditor pun mempunyai keahlian dan keterampilan yang berbeda antar individu serta beberapa indikator yang mengakibatkan ketidakmampuan auditor dalam mendeteksi tindak kecurangan laporan keuangan. Faktor-faktor tersebut antara lain pengalaman auditor, independensi, kompetensi, skeptisisme profesional dan tekanan waktu. Pengalaman auditor bisa mempengaruhi kesuksesan auditor dalam hal mendeteksi kecurangan. Pengalaman dari seorang auditor merupakan salah satu hal utama dalam mengindikasikan kemampuan auditor dalam bekerja. Seorang auditor yang telah mempunyai banyak pengalaman maka akan lebih mudah dalam hal pendeteksian ada tidaknya kecurangan atau fraud melalui pengalamannya yang sudah memahami hal-hal rawan dalam penyalahgunaan.

Menurut penelitian Kautsarrahmelia (2013) adanya sebuah tuntutan bagi seorang auditor untuk bisa mendeteksi tindak kecurangan yang sesuai dalam berbagai standar audit dan mewajibkan auditor untuk meningkatkan kemampuan auditor dengan cara memperoleh pelatihan audit kecurangan. Peningkatan tersebut dapat dinilai dari penambahan pelatihan formal serta pengalaman khusus (Bonner dan Walker, 1994). Hal ini selaras dengan pendapat penelitian Putri (2008) yang



mengatakan apabila kemampuan seorang auditor dalam mengetahui terkait tindak kecurangan menjadi suatu perkembangan bertambahnya jam terbang dari pelatihan yang diikuti.

Selanjutnya sikap independensi merupakan suatu hal penting dalam kesuksesan dalam melaksanakan dan mendeteksi suatu kecurangan serta meningkatkan kemampuan auditor. Sikap tersebut haruslah dimiliki oleh seorang auditor dikarenakan bisa bebas dari tekanan (*pressure*) juga keuntungan. Seorang auditor mampu melakukan pendeteksian kecurangan pada suatu instansi, jika didapatkan tindak kecurangan, tidak boleh seorang auditor untuk merahasiakan tindak kecurangan yang terjadi (Lastanti, 2008). Begitu pun kompetensi yang merupakan suatu kualitas yang dibutuhkan dalam mengerjakan audit dengan tepat dan benar sehingga berguna untuk menjaga objektivitas dan integritas seorang auditor. Seorang pemeriksa bisa mempertajam kemampuannya terhadap kepekaan untuk menganalisis serta bisa mendeteksi cara untuk merekayasa yang sudah digunakan dalam melakukan kecurangan sehingga dapat diketahui apakah dalam tugas auditnya terdeteksi suatu tindak kecurangan (Noviyanti, 2008). Menurut penelitian Islahuzzaman (2012) skeptisisme profesional ialah sikap ragu-ragu atas pernyataan yang belum tentu dasar-dasar pembuktiannya. Tidak langsung dengan mudahnya percaya tetapi perlu adanya pembuktian.

Pengertian yang selaras pula dijabarkan di *International Standards on Auditing* (IAASB, 2009), yaitu skeptisisme profesional merupakan suatu tindakan mengenai pikiran yang terus bertanya-tanya atau disebut *questioning mind* serta sikap waspada atau *alert* mengenai keadaan yang adanya kemungkinan terdeteksi tindak kecurangan

disebabkan oleh kesalahan penilaian (*assessment*) bukti-bukti audit secara kritis bahkan kesengajaan. Selain faktor-faktor internal yang disebutkan diatas, faktor eksternal pun sangat mempengaruhi seorang auditor dalam mendeteksi kecurangan seperti tekanan waktu. Dikutip dalam penelitian Putra, Andreas, & Hardi (2016) faktor eksternal tekanan waktu ialah suatu faktor yang menjadi tantangan seorang auditor dan dijalani oleh auditor internal, dengan adanya batasan dalam hal ini waktu yang ada maka dari itu para auditor harus bekerja cepat sesuai rentang waktu yang ditentukan.

Berdasarkan uraian paragraf diatas, empat faktor internal seperti, pengalaman auditor, independensi, kompetensi dan skeptisisme profesional serta faktor eksternal yaitu tekanan waktu sangat penting ada didalam diri seorang auditor, agar kasus korupsi dan suap yang pernah terjadi di pemerintah Provinsi Sumatera Selatan dan lingkungan BPKP yang telah dijelaskan tidak terulang kembali. Beberapa kasus diatas bisa terjadi karena rendahnya independensi dari seorang auditor dan sikap skeptisisme profesional dalam menjalankan tugasnya. Serta pengalaman dan kompetensi dari auditor tersebut yang yang perlu dipertanyakan dalam memeriksa laporan keuangan dan mendeteksi kecurangan. Serta kemungkinan waktu yang terbatas membuat auditor menjadi tertekan.

Penelitian Sophia, dll (2021) dan Susandya dll (2021) menjelaskan pengalaman auditor memiliki pengaruh terhadap melakukan pendeteksian kecurangan yang dilakukan oleh auditor. Sedangkan penelitian Larasati (2019) mengatakan apabila pengalaman dari auditor tidak berpengaruh. Hasil pada penelitian Sophia, dll (2021) dan Dina Syahputri Siregar (2021) menyimpulkan jika independensi memberikan berpengaruh positif terhadap pendeteksian kecurangan, namun hasil yang berbeda

pada penelitian Pratiwi (2021). Dalam penelitian Sopia, dll (2021) pula menjelaskan bahwa variabel kompetensi berpengaruh dalam melakukan pendeteksian kecurangan, sedangkan penelitian yang dilakukan Harahap (2019) mendapatkan hasil sebaliknya. Ridwan (2021) dan Pratiwi(2021) dalam penelitiannya menyatakan bahwa skeptisisme profesional berpengaruh dalam mendeteksi kecurangan tetapi pada penelitian yang dilakukan Ningtyas (2018) menyimpulkan hasil yang berbeda. Dalam penelitian Asriadi dll (2021) menyatakan tekanan waktu berpengaruh terhadap pendeteksian kecurangan, hasil yang bersebrangan dengan penelitian dari Susandya dll (2021). Hasil penelitian yang inkonsistensi ini yang mendorong auditor untuk melakukan penelitian dengan variabel seperti diatas.

Penelitian ini merupakan modifikasi dari penelitian terdahulu yaitu dari I Gede Krisna Cahya Pan Sopia dkk yang berjudul Pengaruh Pengalaman Auditor, Independensi, Profesionalisme Auditor, Kompetensi dan Beban Kerja Terhadap Pendeteksian Kecurangan Di Perwakilan BPKP Provinsi Bali. Adapun perbedaan dari penelitian terdahulu dengan penelitian ini yaitu dalam pemilihan variabel independen dan sampel. Perbedaannya yaitu jika penelitian terdahulu menggunakan berbagai macam variabel independensi seperti pengaruh pengalaman auditor, independensi, profesionalisme auditor, kompetensi dan beban kerja dalam penelitian sekarang menggunakan lima variabel yaitu pengalaman auditor, independensi, kompetensi dan adanya penambahan variabel skeptisisme serta tekanan waktu untuk menjadi pembeda dari penelitian sebelumnya dan memperluas variabel lain yang dapat mempengaruhi pendeteksian kecurangan.

Perbedaan lainnya ialah pada sampel yang digunakan. Jika penelitian

sebelumnya menggunakan pemeriksa pada Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan Provinsi Bali, penulis dalam penelitian ini menggunakan sampel auditor dari BPKP Provinsi Sumatera Selatan. Penulis ingin memahami serta membandingkan apakah variabel-variabel berikut pengalaman auditor, independensi, kompetensi, skeptisisme dan tekanan waktu memiliki pengaruh terhadap pendeteksian kecurangan di Kantor BPKP Provinsi Sumatera bagian Selatan guna melakukan pengawasan di daerah pemerintah daerah yang awasi.

Berdasarkan penjelasan uraian di atas, maka dari itu peneliti akan melakukan penelitian tentang **“Pengaruh Pengalaman, Independensi, Kompetensi, Skeptisisme Profesional Auditor, dan Tekanan Waktu Terhadap Pendeteksian Kecurangan (Studi Kasus di Kantor Perwakilan Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) Provinsi Sumatera Selatan”**. Jika auditor di Perwakilan Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan Provinsi Sumatera Selatan berpengalaman, telah mengaplikasikan independensi, telah memiliki kompetensi dan telah bersikap skeptisisme profesional dengan baik, serta tidak tertekan karna waktu yang terbatas. Hal ini dapat menekan jumlah kasus penggelapan atau korupsi yang mungkin terjadi di pemerintahan daerah provinsi Sumatera Selatan.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, perumusan masalah yang diteliti adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh pengalaman auditor terhadap pendeteksian kecurangan?
2. Bagaimana pengaruh independensi terhadap pendeteksian kecurangan?
3. Bagaimana pengaruh kompetensi terhadap pendeteksian kecurangan?

4. Bagaimana pengaruh skeptisisme profesional terhadap pendeteksian kecurangan?
5. Bagaimana pengaruh tekanan waktu terhadap pendeteksian kecurangan?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Dari penjelasan di atas tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Melakukan uji secara empiris bagaimana pengalaman auditor berpengaruh terhadap pendeteksian kecurangan
2. Melakukan uji secara empiris bagaimana independensi berpengaruh terhadap pendeteksian kecurangan
3. Melakukan uji secara empiris bagaimana kompetensi berpengaruh terhadap pendeteksian kecurangan
4. Menguji secara empiris bagaimana skeptisisme profesional berpengaruh terhadap pendeteksian kecurangan
5. Menguji secara empiris bagaimana tekanan waktu berpengaruh terhadap pendeteksian kecurangan

### **1.4 Manfaat Penelitian**

#### **1.4.1 Manfaat Teoretis**

Manfaat penelitian ini bertujuan untuk memperbanyak literatur tentang masalah yaitu terhadap pendeteksian kecurangan yang terdiri sebagai berikut :

#### **1.4.2 Manfaat Praktis**

Beberapa manfaat praktek penelitian antara lain:

1. Bagi Auditor, penelitian ini dapat menjadi sumbangsih dalam membantu auditor menentukan tindakan agar bisa meningkatkan kemampuan auditor dalam melakukan pendeteksian kecurangan

2. Bagi Penulis, penelitian ini dapat meningkatkan pengetahuan serta memahami faktor-faktor mendukung auditor untuk melakukan pendeteksian kecurangan
3. Bagi akademisi, penelitian ini mampu menjadi tambahan wawasan dan juga pengetahuan terkait pengaruh dari pengalaman auditor, independensi, kompetensi dan skeptisisme profesional dalam melakukan pendeteksian kecurangan
4. Bagi peneliti selanjutnya, penulis berharap bisa menjadi bahan dalam memperdalam keilmuan serta menambah referensi terkait faktor lain apa saja yang memiliki pengaruh terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Halim, 2001, Auditing I (Dasar-Dasar Audit Laporan Keuangan) , Edisi 2, Yogyakarta, UPP AMP YKPN
- Afifah, F. (2018). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penghentian Prematur atas Prosedur Audit (Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik Pekanbaru). Skripsi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
- Arens, Alvin A., Elder, Randal J., Beasley, Mark S., & Jusuf, Amir. (2013). Audit dan Assurance : Pendekatan Terpadu Adaptasi Indonesia. Salemba Empat : Jakarta
- Asriadi, A., Menne, F., & Setiawan, L. (2021). Pengaruh Pengetahuan, Kemampuan Berpikir, Analisis Tugas, Pengalaman, Tekanan Waktu Terhadap Pendeteksian Kecurangan Oleh Inspektorat Kabupaten Pinrang. *Indonesian Journal of Business and Management*, 3(2), 71–80.
- Astrina, F., Aprianto, & Munajar, A. (2020). Pengaruh Pengalaman Kompetensi, Independensi, Dan Profesionalisme Auditor Terhadap Pendeteksian Kecurangan. *Jurnal Akuntanika*, 6(2), 18.
- Aulia, Villa. (2019). Pengaruh Independensi, Pengalaman Audit, Dan Tipe Kepribadian Terhadap Skeptisisme Profesional Dan Kemampuan Auditor Dalam Mendeteksi Fraud (Studi Empiris Pada KAP Big Four Indonesia). Thesis Universitas Brawijaya.
- Biksa, I. A. I., & Wiratmaja, I. D. N. (2016). Pengaruh Pengalaman, Independensi, Skeptisme Profesional Auditor Pada Pendeteksian Kecurangan. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 17(3), 2059–2067.
- Bonner, S.E., & Walker, P.L. (1994). The Effects of Instruction and Experience on the Acquisition of Auditing Knowledge. *Accounting Review*, 69, 157-178.
- BPKP, 2008. Kode Etik dan Standar audit, Jurnal Pembentukan Auditor Ahli, Edisi 5, Jakarta.
- Budianto, Dennis; 2017; Pengaruh Skeptisisme, Tipe Kepribadian, dan Kompetensi terhadap Kemampuan Auditor dalam Mendeteksi Kecurangan; Universitas Katolik Soegijapranata Semarang; *Jurnal Akuntansi Bisnis*, Vol. 16, No. 2
- Dandi, V., Kamaliah, P. :, & Safitri, D. (2017). Mendeteksi Kecurangan (Studi Empiris BPK RI Perwakilan Provinsi Riau) The Effect Of Workload, Training, and Time Pressure to Fraud Detection Ability of Auditor (Empirical Study of BPK RI Representative Riau Province). *JOM Fekon*, 4(1), 2017.
- Elfia, Okmi & NR, Erinos. (2022). Pengaruh Pelatihan Auditor, Tekanan Waktu, dan Skeptisisme Profesional terhadap Kemampuan Auditor dalam Mendeteksi Kecurangan: Studi Empiris pada BPK RI Perwakilan Provinsi Sumatera Barat . *Jurnal Eksplorasi Akuntansi (JEA)*, 4 (1), 178-191.

- Fatimah, Isti., & Suryanto, Rudy. (2016). Pengaruh Pengalaman Auditor, Independensi, Tekanan Waktu, Dan Skeptisisme Profesional Auditor Terhadap Kemampuan Auditor Dalam Mendeteksi Kecurangan (Fraud) (Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik Di Yogyakarta Dan Semarang). Skripsi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta
- Fransisco. (2019). Pengaruh Kompetensi, Independensi, dan Tekanan Waktu Terhadap Kemampuan Auditor Mendeteksi Kecurangan dengan Skeptisme Profesional sebagai Variabel Intervening. Prosiding Seminar Nasional Pakar Ke 2 Tahun 2019
- Ghozali, I. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate SPSS 25 Edisi 9. Semarang: Universitas Diponegoro
- Gizta, A. D. (2020). Pengaruh Red Flag Dan Pelatihan Terhadap Kemampuan Auditor Mendeteksi Fraud Dengan Skeptisisme Profesional Sebagai Variabel Intervening. *Cash*, 3(02), 11–22.
- Hafizhah, N., & Abdurahim, A. (2017). Pengaruh Tekanan Waktu, Independensi, Skeptisme Profesional, dan Pengalaman Kerja Terhadap Kemampuan Auditor Mendeteksi Kecurangan Pada Laporan Keuangan (Studi pada Empiris Badan Pemeriksa Keuangan Perwakilan Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta). *Reviu Akuntansi Dan Bisnis Indonesia*, 1(1), 68–77.
- Haikal, F.M.(2017). Pengaruh Kompetensi, Independensi, Dan Skeptisisme Profesional Auditor Terhadap Pendeteksian Fraud. Skripsi Universitas Lampung
- Harahap, R. U., & Pulungan, K. A. (2019). Pengaruh Kompetensi, Independensi dan Profesionalisme terhadap Salah Saji Material pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 19(2), 183–199.
- Hartan, Trinanda. (2016). Pengaruh Skeptisme Profesional, Independensi Dan Kompetensiterhadap Kemampuan Auditor Mendeteksi Kecurangan (Studi Empirispada Inspektorat Daerah Istimewa Yogyakarta). Skripsi Universitas Negeri Yogyakarta
- Hutabarat, J. F. (2015). Pengaruh Profesionalisme, Independensi, Kompetensi dan Tanggungjawab Auditor terhadap Kemampuan Auditor dalam Mendeteksi Kecurangan (Survey pada Auditor di KAP Wilayah Sumatera). *Jurnal Jom Fekon*, Vol 2, No.2, pp. 1-14.
- IAASB. 2009. “International Standards on Auditing”
- Indah, Siti Nurmawar. (2010). Pengaruh Kompetensi dan Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit Studi Empiris Pada Auditor KAP di Semarang. Skripsi Universitas Diponegoro Semarang.
- Indonesia Corruption Watch. (2021). Tren Penindakan Kasus Korupsi Semester 1. Jakarta, Indonesia
- Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 9 tentang Peningkatan Kualitas Sistem Pengendalian Intern dan Keandalan Penyelenggaraan Fungsi Pengawasan Intern dalam rangka Mewujudkan Kesejahteraan Rakyat



- Islahuzzaman. (2012). *Istilah-istilah Akuntansi & Auditing*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Jamaludin, C. R. (2021). *Pengaruh Independensi, Pengalaman Audit Dan Tekanan Waktu Terhadap Kemampuan Auditor Dalam Mendeteksi Kecurangan (Studi Kasus pada Kantor Akuntan Publik di Semarang)*. Skripsi Universitas Pancasakti Tegal
- Justina. (2016). *Pengaruh Etika, Independensi, Pengalaman dan Keahlian auditor terhadap Kualitas Audit (Studi pada KAP di Jakarta)*. jurnal. Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia. Jurnal. Jurnal Ekonomi, 24(3), 124–140.
- Kautsarrahmelia,Tania. (2013). *Pengaruh Independensi, Keahlian, Pengetahuan Akuntansi Dan Auditing Serta Skeptisme Profesional Auditor Terhadap Ketepatan Pemberian Opini Audit Oleh Akuntan Publik*. Skripsi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah
- Laitupa, M. F., & Hehanussa, H. (2020). *Pengaruh Pengalaman Kerja, Skeptisme Profesional Dan Tekanan Waktu Terhadap Kemampuan Auditor Dalam Mendeteksi Kecurangan (Studi Pada BPKP- RI Perwakilan Provinsi Maluku)*. Jurnal Akuntansi, 6(1), 1–22.
- Larasati, D., & Puspitasari, W. (2019). *Pengaruh Pengalaman, Independensi, Skeptisisme Profesional Auditor, Penerapan Etika, Dan Beban Kerja Terhadap Kemampuan Auditor Dalam Mendeteksi Kecurangan*. Jurnal Akuntansi Trisakti, 6(1), 31–42.
- Lastanti, H. S. (2008). *Tinjauan Terhadap Kompetensi dan Independensi Akuntan Publik: Refleksi Atas Skandal Keuangan*. Media Riset Akuntansi, Auditing & Informasi, 5(1), 85-97
- Lawrence, J.E., PhD, C., Shaub, M.K. & PhD, C. (1997). *The Ethical Construction of Auditors: An Examination of the Effects of Gender and Career Level*, Managerial Finance, Vol. 23 No. 12, pp. 52-68
- Malle, B. F. (2011). *Attribution Theories: How People Make Sense Of Behavior*. In D. Chadee (Ed.), *Theories In Social Psychology* (pp. 72–95). Wiley Blackwell.
- Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara (Menpan) Nomor PER/M.PAN/03/2008 tentang Standar Audit Aparat Pengawas Intern Pemerintah.
- Mochammad Ridwan, Ida Suraida, Budi Septiawan, & Erfiyana Arsika Dewi. (2021). *Skeptisisme Auditor dan Dimensi Fraud Triangle Dalam Mendeteksi Kecurangan*. Akurasi : Jurnal Studi Akuntansi Dan Keuangan, 4(1), 61–72.
- Molina,. Wulandari, S. (2018). *Pengaruh Pengalaman, Beban Kerja Dan Tekanan Waktu Terhadap Kemampuan Auditor Dalam Mendeteksi Kecurangan*. Jurnal Ilmu Akuntansi Akunnas. 16(2), 14–26.
- Mui, G. Y. (2018). *Defining Audditor Experise in Fraud Detection*. Journal of Forensic and Investigative Accounting, 10(2), 168–186

- Mulyadi, R., & Nawawi, M. (2020). Pengaruh Audit Forensik, Audit Investigasi, Profesionalisme terhadap Pencegahan Kecurangan (Studi Empiris pada BPKP Provinsi Banten). *Jurnal Riset Akuntansi Terpadu*, 13(2), 272.
- Nasution, H. D. F. (2012). Pengaruh Beban Kerja , Pengalaman Audit dan Tipe Kepribadian Terhadap Skeptism Tipe Kepribadian Terhadap Skeptisme Profesional Dan Kemampuan Auditor Dalam Mendeteksi Kecurangan. *Jurnal Dan Prosiding SNA*, 15.
- Ningtyas, Indri. (2018). Pengaruh Pengalaman, Keahlian, Dan Skeptisisme Profesional Terhadap Pendeteksian Kecurangan (Studi Empiris Pada BPK RI Perwakilan Sumatera Selatan). *Akuntabilitas: Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Akuntansi*, 12(2), 1-12
- Noviyanti, S. (2008). Skeptisme Profesional Auditor Dalam Mendeteksi Kecurangan. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 5(1), 102-125
- Nur Hayati, Gunarianto, E. P. (2004). Pengaruh Perspektif Fraud Triangle Dalam Upaya Mendeteksi Kecurangan Laporan Keuangan. *Acute Pain*, 6(2), 1.
- Nurwahyuni, & Isniawati, A. (2021). Analisis Faktor-Faktor Kemampuan Auditor Mendeteksi Kecurangan Dengan Moderasi Etika Profesi. *Journal of Business and Information Systems*, 3(2), 75–86.
- Peraturan Kepala Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan Nomor : PER-211/K/JF/2010 tentang Standar Kompetensi Auditor
- Peraturan Presiden RI Nomor 192 Tahun 2014 tentang Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan
- Pramudyastuti, Octavia Lhaksmi. (2014). Pengaruh Skeptisisme Profesional, Pelatihan Audit Kecurangan, dan Independensi Terhadap Kemampuan Auditor dalam Mendeteksi Kecurangan. Tesis Magister Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Gadjah Mada
- Prasetyo, E. B., & Utama, I. M. K. (2015). Pengaruh Independensi, Etika Profesi, Pengalaman Kerja Dan Tingkat Pendidikan Auditor Pada Kualitas Audit. *Ejurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 11(1), 115–129.
- Pratiwi, D. E., & Rohman, A. (2021). Pengaruh Independensi, Skeptisme Profesional, Prosedur Audit terhadap Tanggung Jawab Auditor dalam Mendeteksi Kecurangan pada Laporan Keuangan (Studi Empiris pada Auditor Kantor Akuntan Publik di Kota Semarang). *Diponegoro Journal of Accounting*, 10(2), 1–15.
- Pusat Pendidikan dan Pelatihan Pengawasan BPKP tentang Kode Etik & Standar Audit Intern
- Putra. (2019). Pengaruh Kompetensi Auditor Independen dan Tekanan Anggaran Waktu. *Jurnal Manajemen Strategi dan Aplikasi Bisnis*. Vol 2, No. 5
- Putra, R. S., Andreas., Dan Hardi.(2016). Pengaruh Keahlian Profesional, Kecermatan Profesional,

Tekanan Anggaran Waktu Terhadap Pendeteksian Kecurangan Dengan Skeptisme Profesional Sebagai Variabel Moderasi (Studi BPK RI Perwakilan Provinsi Riau). *Jurnal Ekonomi*. Vol 24, No.3

- Putri, J. (2008). Pengaruh Pengalaman Dan Pelatihan Terhadap Struktur Pengetahuan Auditor Tentang Kekeliruan. Prodi Akuntansi Unika Soegijapranata.
- Rahayu, T., & Suryono, B. (2016). Pengaruh Independensi Auditor, Etika Auditor Dan Pengalaman Auditor Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 5(4), 1–16.
- Rahmadanty, D. Riski, & Farah, W. (2020). Pengaruh Gaya Hidup Sehat , Gaya Kepemimpinan , Dan Time Budget Pressure Terhadap Kinerja Auditor Pemerintah. *Jurnal Keuangan Dan Perbankan Syariah*, 1(1), 58–79.
- Ridwan, Mochammad., Suraida, Ida., Septiawan, Budi., & Dewi, Erfiyana. (2021). Skeptisisme Auditor dan Dimensi Fraud Triangle dalam Mendeteksi Kecurangan. *Jurnal Studi Akuntansi dan Keuangan* , 4(1), 1-12
- Robbins., & Judge. (2008). *Perilaku Organisasi*, Edisi Dua belas, Penerbit Salemba Empat: Jakarta
- Rofique. (2010). *Membangun Independensi Internal Audit*. Tersedia On-line: [internalauditkarmacon.blogspot.com/2010/02/membangun-independensi-internal-audit.html](http://internalauditkarmacon.blogspot.com/2010/02/membangun-independensi-internal-audit.html)
- Sania, A., Widaryanti, & Sukanto, E. (2019). Skeptisme Profesional, Independensi, Tekanan Waktu, Pengalaman Audit dan Kemampuan Auditor dalam Mendeteksi Kecurangan Professional. *Prosiding Mahasiswa Seminar Nasional Unimus*, 2, 549–557.
- Silalahi, S. P. (2013). Pengaruh Etika, Kompetensi, Pengalaman Audit Dan Situasi Audit Terhadap Skeptisme Profesional Auditor. *Jurnal Ekonomi*, 21(3)
- Siregar, D. S. (2021). Pengaruh Independensi Dan Pengalaman Auditor Terhadap Kemampuan Auditor Dalam Mendeteksi Kecurangan Pada Kantor Akuntan Publik Di Kota Medan. *Skripsi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*
- Siregar, F. A. (2019). Pengaruh Fraud Audit Training, Skeptisme Profesional, dan Audit Tenure Terhadap Kemampuan Auditor dalam Mendeteksi Kecurangan (Fraud) Pada Kantor Akuntan Publik (KAP) Di Kota Medan. *Jurnal Ilmiah Universitas Sumatera Utara*, 8–13.
- Sopia, I. G. K. C. P., Suryandari, N. N. A., & Susandya, A. P. G. B. A. (2021). Pengaruh Pengalaman Auditor, Independensi, Profesionalisme Auditor, Kompetensi Dan Beban Kerja Terhadap Pendeteksian Kecurangan Di Perwakilan Bpkp Provinsi Bali. *Jurnal Kharisma*, 3(2), 36–46.
- Standar Profesional Akuntan Publik Standar Auditing (SA) Seksi 220 Pengendalian Mutu Untuk Audit Atas Laporan Keuangan
- Standar Profesional Akuntan Publik Standar Auditing (SA) Seksi 230 Pernyataan Standar Auditing (PSA) No. 04

Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta

Susandya, A.A., Suryandari, N. N. A (2021). Pengaruh Pengalaman Auditor, Skeptisisme Profesional Dan Tekanan Waktu Terhadap Pendeteksian Kecurangan Di Perwakilan Bpkp Provinsi Bali, *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 9(1), 37-44

Swastyami, A. P. (2016). Karakteristik Auditor, Risiko Audit, Dan Tanggung Jawab Dalam Mendeteksi Kecurangan. *Jurnal Akuntansi Bisnis*, 15(29), 93–103.

UU No 31 Tahun 1999 pasal 3 Tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi

Wardhani, F. N. (2014). Pengaruh Komponen Keahlian Auditor Dalam Mendeteksi Kecurangan. Skripsi Universitas Diponegoro.

Widiyastuti, M., & Pamudji, S. (2009). Pengaruh Kompetensi, Independensi, Dan Profesionalisme Terhadap Kemampuan Auditor Dalam Mendeteksi Kecurangan (Fraud). *Jurnal Value Added*, 5(2), 52–73.

Yuara, S., Ibrahim, R., & Diantimala, Y. (2019). Pengaruh Sikap Skeptisme Profesional Auditor, Kompetensi Bukti Audit Dan Tekanan Waktu Terhadap Pendeteksian Kecurangan Pada Inspektorat Kabupaten Bener Meriah. *Jurnal Perspektif Ekonomi Darussalam*, 4(1), 69–81.

Auditor BPKP Akui Terima Duit dari Kemendikbud. (2013, Juli 25). Diakses dari <https://news.detik.com/berita/d-2314690/auditor-bpkp-akui-terima-duit-dari-kemendikbud>.

Hasanuddin: Demi Allah Saya Tidak Tahu Ada Potongan. (2016, Maret 21). Diakses dari <https://palembang.tribunnews.com/2016/03/21/hasanuddin-demi-allah-saya-tidak-tahu-ada-potongan>.

Putra, Berry (2017, Agustus 25). Korupsi Dana Hibah, Kepala BPKAD Sumsel Divonis 5 Tahun Penjara. Diakses dari <https://regional.kompas.com/read/2017/08/25/15234061/korupsi-dana-hibah-kepala-bpkad-sumsel-divonis-5-tahun-penjara>

